

KEANEKARAGAMAN PLANKTON DI PERAIRAN DESA SAWANG BA'U KECAMATAN SAWANG KABUPATEN ACEH SELATAN

Nur Azizah¹⁾, Rahmatun Nisa²⁾ dan Romi Mirtha³⁾

^{1,2,3)}Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Email: nur.azizah2610@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keanekaragaman jenis plankton yang terdapat di perairan Sawang Ba'u. Lokasi pengambilan sampel plankton dilakukan di laut Ujung Seurudong desa Sawang Ba'u pada hari minggu, tanggal 25 Mei 2014. Identifikasi dilakukan di Laboratorium Biologi FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Metode yang dilakukan adalah metode *purposive sampling methode* (penempatan titik dengan sengaja). Pengambilan sampel dilakukan dengan memadatkan sampel air menggunakan planktonet dengan mengambil air sebanyak 100 L air dengan jarak 3 m dari bibir pantai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keanekaragaman plankton di laut ujung Seurudong rata-rata adalah $H' = 3,780$. Berdasarkan kategori parameter, tingkat keanekaragaman plankton di perairan Sawang Ba'u adalah tinggi.

Kata Kunci: Keanekaragaman, Plankton, Perairan Sawang Ba'u

PENDAHULUAN

 Perairan merupakan suatu kumpulan massa air pada suatu wilayah tertentu, bersifat statis (tergenang/diam) dan dinamis (mengalir/bergerak) perairan memiliki tiga zona yaitu zona profundal (dasar), zona limnetik (tengah) dan zona litoral. Zona litoral adalah daerah pantai yang terletak antara pasang tinggi dan surut terendah, daerah ini mewakili peralihan dari kondisi lautan ke kondisi daratan, contohnya di laut Ujung Seurudong. Laut Ujung Seurudong merupakan salah satu kawasan yang terletak di desa Sawang Ba'u. Perairan Ujung Seurudong merupakan kawasan yang terletak di kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan yang menjadi salah satu objek penelitian yang mengkaji tentang keanekaragaman hayati terutama keanekaragaman hewan salah satunya plankton.

Plankton adalah organisme yang melayang-layang di dalam air dengan kemampuan pergerakan yang pasif (Sugiyanti, 2008). Plankton merupakan makanan alami larva organisme perairan. Sebagai produsen utama di perairan adalah fitoplankton, sedangkan organisme konsumen adalah zooplankton, larva, ikan, udang, kepiting, dan sebagainya. Klasifikasi plankton berdasarkan

cara perolehan makanan terbagi menjadi fitoplankton dan zooplankton. Fitoplankton adalah kelompok plankton yang mampu berfotosintesis karena memiliki klorofil, sedangkan zooplankton merupakan kelompok plankton fauna yang bersifat heterotrofik (Astuti, 2009).

Plankton dalam ekosistem perairan merupakan komponen penting karena berperan sebagai produsen primer dalam jaringan makanan di laut. Di samping itu, kelimpahan plankton dapat dijadikan indikator mengenai kualitas dan tingkat kesuburan suatu perairan (Wetzel, 1979).

Plankton merupakan parameter biologi dalam hal ini bioindikator sering dipergunakan sebagai salah satu parameter kualitas disuatu perairan. Bioindikator dapat berupa organisme atau respon biologi yang keberadaanya menjadi penanda kondisi lingkungan. Menjelaskan bahwa kriteria organisme indikator dalam lingkup spesies atau diantaranya yaitu dikenal secara taksonomi dan stabil, sehingga diketahui toleransi dan requirementsnya, tinggal menetap di suatu wilayah, dapat diteliti dengan mudah, spesies bersifat khusus pada habitat tertentu dan

spesies berhubungan dekat dengan kelompok taksa lain yang juga bisa sebagai indikator.

Walaupun plankton mempunyai sifat kosmopolit yang berarti ada dimana-mana akan tetapi keberadaan plankton tersebut sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain unsur hara, arus dan cahaya atau sinar matahari, keberadaan plankton di suatu perairan merupakan suatu penentuan tingkat kesuburan suatu perairan. Berdasarkan uraian di atas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keanekaragaman jenis plankton di kawasan Ujung Seurudong Sawang Ba'u Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di laut Ujung Seurudong desa Sawang Ba'u pada tanggal 25 Mei 2014. Bahan dan peralatan yang digunakan dalam penelitian berupa botol lamote, plankton net, ember plastik, mikroskop, pipet tetes, botol sample lugol 10%, alkohol 80%, dan aquades. Metode yang dilakukan adalah metoda *purposive sampling methode*.

Keanekaragaman plankton dapat dianalisis dengan menggunakan rumus Indeks

keanekaragaman Shannon-Weiner (Odum, 1996), yaitu:

$$H' = - \sum (P_i) (\ln P_i)$$

Keterangan:

H' = Indeks Keanekaragaman

P_i = n_i/N , perbandingan antara jumlah individu spesies ke- i dengan jumlah total

n_i = Jumlah Individu jenis Ke- i

N = Jumlah Total Individu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengamatan yang dilakukan pada zona litoral di laut Ujung Seurudong Desa Sawang Ba'u Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan dengan proses pengambilan sampel didapatkan jumlah total plankton sebanyak 447 dari 64 spesies plankton. Jumlah jenis plankton yang paling banyak ditemukan adalah *Tabellaria* sp sebanyak 42 individu. Sedangkan jenis plankton yang paling sedikit dijumpai adalah *Asterionella* sp sebanyak 1 individu. Hasil pengamatan dan indeks keanekaragaman plankton di perairan Desa Sawang Ba'u Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Indeks Keanekaragaman Plankton di Perairan Sawang Ba'u Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan

No	Nama Spesies	Family	Ordo	Jumlah Individu	Pi	Ln Pi	Pi Ln Pi	H'
1	<i>Asterionella</i> sp	Asterionellaceae	Pennales	1	0,0021	-6,1675	-0,0129	0,0129
2	<i>Biddulphia roperiana</i>	Biddulphiaceae	Biddulphia	2	0,0042	-5,4744	-0,0230	0,0230
3	<i>Karatella cochlearis</i>	Brachionidae	Ploima	6	0,0126	-4,3758	-0,0550	0,0550
4	<i>Biddulphia roperiana</i>	Bacillariophyceae	Biddulphiales	25	0,0524	-2,9486	-0,1545	0,1545
5	<i>Balanus tintinnabulum</i>	Balanidae	Balanidaeles	3	0,0063	-5,0689	-0,0319	0,0319
6	<i>Gomphonema olivaceum</i>	Gomphonemataceae	Cymbelliales	11	0,0231	-3,7696	-0,0869	0,0869
7	<i>Gonatozygon kinahanii</i>	Gonatozygaceae	Zygnematales	3	0,0063	-5,0689	-0,0319	0,0319
8	<i>Gammarus roeseli</i>	Gammaridae	Amphipoda	5	0,0105	-4,5581	-0,0478	0,0478
9	<i>Penaeus monodon</i>	Penaeidae	Decapoda	8	0,0168	-4,0881	-0,0686	0,0686
10	<i>Fragillaria</i> sp	Fragiliaceae	Fragilariales	4	0,0084	-4,7812	-0,0401	0,0401
11	<i>Heterocope septentrional</i>	Temoridae		5	0,0105	-4,5581	-0,0478	0,0478
12	<i>Stephanodiscus astrea</i>	Thalassiosiraceae	Thalassiosirales	4	0,0084	-4,7812	-0,0401	0,0401
12	<i>Thalassiosira</i> sp	Thalassiosiraceae	Thalassiosirales	9	0,0189	-3,9703	-0,0749	0,0749
13	<i>Tabellaria</i> sp	Tabellariaceae	Pennales	42	0,0881	-2,4298	-0,2139	0,2139
14	<i>Tabellaria</i> sp	Tabellariaceae	Pennales	4	0,0084	-4,7812	-0,0401	0,0401
15	<i>Microspora</i> sp	Microsporaceae	Ulotrichales	25	0,0524	-2,9486	-0,1545	0,1545
16	<i>Rhizoclonium hieroglyphicum</i>	Cladophoraceae		5	0,0105	-4,5581	-0,0478	0,0478
17	<i>Uronema elongatum</i>	Chaetophoraceae	Chaetophorales	20	0,0419	-3,1718	-0,1330	0,1330
18	<i>Cyclops scutifer</i>	Cyclopidae	Cyclopoida	2	0,0042	-5,4744	-0,0230	0,0230
19	<i>Cypodheria ampulla</i>	Cyphoderae	Euglyphia	3	0,0063	-5,0689	-0,0319	0,0319
20	<i>Microcystis aeruginosa</i>	chrocaccaceae		2	0,0042	-5,4744	-0,0230	0,0230
21	<i>Chaetoceros grunow</i>	Chaetoceroceae		4	0,0084	-4,7812	-0,0401	0,0401
22	<i>Entocladia polymorpha</i>	Chaetophoraceae	Chaetophorales	2	0,0042	-5,4744	-0,0230	0,0230
23	<i>Benthotrephes cederstroemi</i>	Cercopaginidae	Cercopag	8	0,0168	-4,0881	-0,0686	0,0686
25	<i>Acanthocyclops robustus</i>	Cyclopidae	Cyclopoida	9	0,0189	-3,9703	-0,0749	0,0749
26	<i>Canthocampus staphylinus</i>	Canthocamptidae		3	0,0063	-5,0689	-0,0319	0,0319

No	Nama Spesies	Family	Ordo	Jumlah Individu	Pi	Ln Pi	Pi Ln Pi	H'
27	<i>Cladophora rupestris</i>	Cladopora	Cladophorales	3	0,0063	-5,0689	-0,0319	0,0319
28	<i>Gloeotaenium sp</i>	Oocyestaceae	Chlorococcales	7	0,0147	-4,2216	-0,0620	0,0620
29	<i>Gleocapsa crepidinum</i>	chroaccaceae		4	0,0084	-4,7812	-0,0401	0,0401
30	<i>Stigeoclonium tenue</i>	Chaetophoraceae	Chaetophorales	5	0,0105	-4,5581	-0,0478	0,0478
31	<i>Aphanoteche stagnina</i>	Cyanobacteriaceae	Chroococcales	3	0,0063	-5,0689	-0,0319	0,0319
32	<i>Ceratium furca</i>	Ceratiaceae		6	0,0126	-4,3758	-0,0550	0,0550
33	<i>Bryocamptus sp</i>	Canthocamptidae		5	0,0105	-4,5581	-0,0478	0,0478
34	<i>Cyclops scutifer</i>	Cyclopidae	Cyclopoida	4	0,0084	-4,7812	-0,0401	0,0401
35	<i>Peridinium sp</i>	Peridineaceae		3	0,0063	-5,0689	-0,0319	0,0319
36	<i>Chloriphyta</i>	Chlamydomonadaceae		8	0,0168	-4,0881	-0,0686	0,0686
37	<i>Diaptomus armatus</i>	Diaptomidae	Copepoda	5	0,0105	-4,5581	-0,0478	0,0478
38	<i>Viginicola sp</i>	Veginicolidae	Peritrichida	6	0,0126	-4,3758	-0,0550	0,0550
39	<i>Cerataulina bergenii</i>	Hemialulaceae	Centrales	16	0,0335	-3,3949	-0,1139	0,1139
40	<i>Phormidium lucidum</i>	Phormidiaceae	Oscillatoriales	6	0,0126	-4,3758	-0,0550	0,0550
41	<i>Hormidium tenue</i>	Phormidiaceae	Oscillatoriales	4	0,0084	-4,7812	-0,0401	0,0401
42	<i>Oscillatoria lutea</i>	Oscillatoriaceae	Oscillatoriales	7	0,0147	-4,2216	-0,0620	0,0620
43	<i>Microsetella novergica</i>	Ectinosomatidae	Harpacticoida	7	0,0147	-4,2216	-0,0620	0,0620
44	<i>Euglena</i>	Euglenaceae		11	0,0231	-3,7696	-0,0869	0,0869
45	<i>Lemanea fucina</i>	Lemaneaceae	Nemalionales	3	0,0063	-5,0689	-0,0319	0,0319
46	<i>Monostyla lunaris</i>	Lecanidae		5	0,0105	-4,5581	-0,0478	0,0478
	<i>Leptocylindrus danicus</i>	Leptocylindraceae	Leptocylindrales	14	0,0294	-3,5285	-0,1036	0,1036
48	<i>Symbiodianum sp</i>	Symbiodiniaceae	Suessiales	6	0,0126	-4,3758	-0,0550	0,0550
49	<i>Stigonema mamillosum</i>	Stigonemateceae	Nostocales	5	0,0105	-4,5581	-0,0478	0,0478
50	<i>Stigonema turfaceum</i>	Stigonemateceae	Desmideaceae	4	0,0084	-4,7812	-0,0401	0,0401
	<i>Daphnia magna</i>	Daphnidae	Cladocera	6	0,0126	-4,3758	-0,0550	0,0550
52	<i>Cosmarium globosum</i>	Desmideaceae	Desmideaceae	8	0,0168	-4,0881	-0,0686	0,0686
53	<i>Pleurosigma angulatum</i>	Naviculaceae	Naviculales	4	0,0084	-4,7812	-0,0401	0,0401
54	<i>Anabaena sp</i>	Nostocaceae	Nostocales	29	0,0608	-2,8002	-0,1702	0,1702
55	<i>Nicticia closterium</i>	Nitzchiaceae	Nitzchiaceales	6	0,0126	-4,3758	-0,0550	0,0550
56	<i>Rhizosolenia rebusta</i>	Rhizosoleniaceae	Rhizosoleniales	22	0,0461	-3,0765	-0,1419	0,1419
57	<i>Gammarus roesili</i>	Gammaridae	Amphipoda	3	0,0063	-5,0689	-0,0319	0,0319
58	<i>Sirogonium stricticum</i>	Zygnemataceae	Zygnematales	2	0,0042	-5,4744	-0,0230	0,0230
59	<i>Zignema insegne</i>	Zygnemataceae	Zygnematales	3	0,0063	-5,0689	-0,0319	0,0319
60	<i>Sirogonium stricticum</i>	Zygnemataceae	Zygnematales	2	0,0042	-5,4744	-0,0230	0,0230
61	<i>Enteromorpha flexuosa</i>	Ulvaceae		4	0,0084	-4,7812	-0,0401	0,0401
62	<i>Ulothrix zonata</i>	Ulotrichaceae	Ulotrichales	8	0,0168	-4,0881	-0,0686	0,0686
63	<i>Ulothrix zonata</i>	Ulotrichaceae	Ulotrichales	9	0,0189	-3,9703	-0,0749	0,0749
64	<i>Ulothrix zonata</i>	Ulotrichaceae	Ulotrichales	9	0,0189	-3,9703	-0,0749	0,0749
	Jumlah			477	1,0000	-285,4345	-3,8257	3,8257
	Indeks Keanekaragaman (H')= - PiLnPi = -(-3,8257) = 3,8257							

Berdasarkan tabel indeks keanekaragaman plankton menunjukkan bahwa keanekaragaman

plankton di laut Ujung Seurudong rata-rata adalah $H' = 3,7876$, dapat dikategorikan tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan dapat diketahui bahwa tingkat keanekaragaman plankton di desa Sawang Ba'u Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan pada kawasan

zona litoral di laut ujung Seurudong famili yang paling banyak adalah famili Chaetophoraceae dengan jumlah total plankton sebanyak 447 dari 64 spesies dan tingkat keanekaragaman tergolong tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Fachrul, M.F. 2007. *Metode Sampling Bioekologi*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Mirna D. 2011. *Pengamatan zooplankton Di sungai Siak Indera Pura Bagian Hilir Riau Pekan Baru*, BLT vol. 9 no. 2 April 2011, hal. 2.
- Meti Indrowati. 2011. *Identifikasi Jenis Kerapatan dan Diversitas Plankton Bentos Sebagai Bioindikator Perairan Sungai Pepe Surakarta*, Jurnal Bioedukasi vol. 5. No. 2 Agustus 2011.